

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN
FLANEL BAGI ANAK DISLEKSIA**

(Single Subject Research Kelas IV di SDN 05 Sungai Kamuyang)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
WULANDARI
NIM. 18003112

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

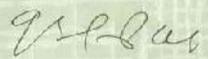
**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MENGUNAKAN MEDIA PAPAN FLANEL BAGI ANAK DISLEKSIA**

(Single Subject Research Kelas IV di SDN 05 Sungai Kamuyang)

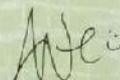
Nama : Wulandari
NIM/BP : 18003112/ 2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh,
Pembimbing Skripsi

Padang, September 2023
Mahasiswa

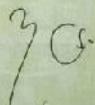


Grahita Kusumastuti, M. Pd
NIP. 199208272019032024



Wulandari
NIM. 18003112

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Elsa Erlina, S.Pd., M.Pd
NIP. 198208142008122005

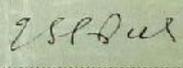
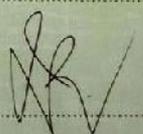
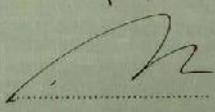
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan
Menggunakan Media Papan Flanel Bagi Anak
Disleksia
(*Single Subject Research* Kelas IV di SDN 05
Sungai Kamuyang)

Nama : Wulandari
NIM : 18003112
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Grabita Kusumastuti, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Irdamurni, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Arisul Mahdi, S.Pd., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulandari
NIM : 18003112
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan
Menggunakan Media Papan Flanel Bagi Anak
Disleksia
(*Single Subject Research* Kelas IV di SDN 05 Sungai
Kamuyang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila tidak di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, September 2023

Saya yang menyatakan,



Wulandari

NIM. 18003112

ABSTRAK

Wulandari. 2023. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Papan Flanel Bagi Anak Disleksia (*Single Subject Research* Kelas IV di SDN 05 Sungai Kamuyang). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 05 Sungai Kamuyang. Berdasarkan studi pendahuluan diketahui anak disleksia belum bisa membaca permulaan yaitu membaca kata dengan konsonan rangkap. Sementara permasalahan yang dihadapi anak seharusnya bisa diatasi apabila ada media pembelajaran yang tepat bagi anak. Media belajar banyak bentuknya salah satunya adalah media papan flanel. Untuk mengetahui apakah media ini cocok untuk anak disleksia maka dilakukan penelitian dengan tujuan menambah pengetahuan tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui pemanfaatan media papan flanel.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen berbentuk SSR (*Single Subject Research*), desain A-B-A. subjek penelitian ini adalah siswa disleksia kelas IV di SDN 05 Sungai Kamuyang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa soal-soal tes yang berbentuk instrumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis data dalam kondisi dan antar kondisi yang divisualisasikan dalam bentuk grafik garis.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan, diperoleh nilai data pada fase *baseline* (A1) dengan 4 kali pertemuan yaitu 3, 4, 5, 5. Fase intervensi (B) dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan mengalami peningkatan dengan nilai 17, 19, 20, 20, 21, 21, 21, 21. Pada fase *baseline* (A2) sebanyak 4 kali pertemuan dengan nilai 22, 23, 23, 23. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh bahwa kemampuan membaca permulaan anak disleksia mengalami peningkatan dengan menggunakan media papan flanel, seperti yang terlihat dalam kondisi *baseline* A1, intervensi (B), dan *baseline* A2.

Kata kunci: media papan flanel, kemampuan membaca permulaan, anak disleksia

ABSTRACT

Wulandari. 2023. Improving Initial Reading Skills Using Flannel Board Media for Dyslexic Children (Single Subject Research Class IV at SDN 05 Sungai Kamuyang). Thesis. Faculty of Education. Padang State University.

This research was motivated by a preliminary study conducted at SDN 05 Sungai Kamuyang. Based on preliminary studies, it is known that dyslexic children cannot read the beginning, which is to read words with double consonants. While the problems faced by children should be overcome if there is the right learning media for children. Learning media has many forms, one of which is flannel board media. To find out whether this media is suitable for dyslexic children, research was conducted with the aim of increasing knowledge about improving initial reading skills through the use of flannel board media.

The research method used is a quantitative approach with the type of experimental research in the form of SSR (Single Subject Research), A-B-A design. The subject of this study was a grade IV dyslexic student at SDN 05 Sungai Kamuyang. This study used data collection techniques in the form of test questions in the form of instruments. The data analysis used is the analysis of data under conditions and between conditions visualized in the form of line graphs.

The results of the study, which has been carried out 16 times, obtained data values in the baseline phase (A1) with 4 meetings, namely 3, 4, 5, 5. The intervention phase (B) was carried out as many as 8 meetings increased with values of 17, 19, 20, 20, 21, 21, 21, 21. In the baseline phase (A2) there were 4 meetings with values of 22, 23, 23, 23. Based on the analysis of data that has been carried out, it was obtained that the initial reading ability of dyslexic children has increased using flannel board media, as seen in the conditions of baseline A1, intervention (B), and baseline A2.

Key words: flannel board media, early reading skills, dyslexic children

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas rahmat dan kehendak Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Papan Flanel Bagi Anak Disleksia (*Single Subject Research* Kelas IV di SDN 05 Sungai Kamuyang)”.

Skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam melengkapi tugas akhir, yaitu menyelesaikan Program Studi S1 di Departemen Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP. Skripsi ini terdiri dari lima BAB. BAB I tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. BAB II berisi landasan teori yaitu kajian pustaka, penelitian relevan dan kerangka konseptual terkait permasalahan yang diteliti. BAB III berisi tentang metode penelitian dalam pelaksanaan kegiatan penelitian seperti teknik-teknik yang digunakan saat penelitian. BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan termasuk hasil dan pembahasan penelitian, serta keterbatasan dalam penelitian. BAB V berisi kesimpulan dan saran penelitian.

Kemudian peneliti mengucapkan terimakasih kepada orangtua peneliti, dosen pembimbing akademik, dan semua pihak yang telah mendo'akan serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Oktober 2023

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya dan maha pengasih dan penyayang yang tak kunjung habis-habisnya dan selalu tercurah kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi peneliti. Sholawat serta salam tidak lupa peneliti hantarkan kepada baginda Rasulullah SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh alam. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, do'a, usaha, pengorbanan, bimbingan, motivasi, dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada peneliti. Oleh karena itu izinkan peneliti dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada :

1. Terimakasih yang tak terhingga kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran kepada peneliti untuk menjalani proses dan pengalaman yang berharga sebagai mahasiswa.
2. Kepada kedua idola peneliti yang mengajarkan segala hal dari kecil bahkan sampai sekarang yakni kedua orangtua, ibunda tercinta Husmanita dan ayahanda Desiwarman. Ibu ayah terima kasih atas segala do'a dan pengertian serta perhatian luar biasa yang diberikan. Tanpa do'a serta dukungan ibu dan ayah mungkin sulit untuk sampai di titik ini. Walaupun tidak pernah memaksakan segala sesuatu kepada anak-anaknya namun selalu ada sebagai rumah tempat pulang dan mengadu. Sekali lagi terimakasih yang tak terhingga

dan mungkin tidak seberapa ini karena sudah melahirkan dan membesarkan putrimu ini dan rasa bangga peneliti karena memiliki orangtua seperti ibu dan ayah.

3. Kepada kakek-kakek dan nenek peneliti insyaallah disurganya ALLAH yaitu Alm. Yohanis, Alm. Nur'aini, dan Alm. Masri yang selama hidup beliau-beliau memberikan pengajaran dan pelajaran yang berharga bagi hidup peneliti, yang selalu mendo'akan hal-hal baik untuk semua urusan dunia dan akhirat. Alhamdulillah pak ajo, mak ninua dan pak gaek wulan sudah menyelesaikan gelar sarjana. Tetap do'akan lan diatas sana yaa dan selalu awasi lan...
4. Kepada adik-adik terkasih penulis, terima kasih sudah menjadi sosok dewasa dan selalu mensupport dan mendo'akan sehingga kakak viiiias sampai dititik ini.
5. Terimakasih kepada keluarga besar ibu dan ayah yang selalu mendukung dan mensupport Wulan selama ini yaitu Mak Uwai, Tek Pia, Mak Naro, Tek Weni, Tek U, Tek Ira, Tek Eka.
6. Kepada ibuk Grahita Kusumastuti, M.Pd selaku pembimbing akademik. Terima kasih banyak buk, telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan ibuk yang lain. Terima kasih atas saran dan masukan selama bimbingan dengan ibuk walaupun dari awal bukan ibuk yang membimbing Wulan tetapi waktu yang sebentar itu sangat berkesan bagi Wulan karena kesediaan ibu membimbing bahkan mendengarkan semua keluhan Wulan. Dan mohon maaf apabila selama proses bimbingan ada perbuatan dan perkataan Wulan yang tidak berkenan kepada ibu. Semoga dengan kesediaan dan ketulusan ibuk selama ini di berkahi oleh Allah SWT dan dibalas dengan sebaik-baik balasan.

7. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada pak Martias, Z. S,Pd., M. Pd selaku pembimbing akademik sebelumnya. Terimakasih banyak kepada bapak karena telah membimbing dan meluangkan waktunya selama bapak menjadi pembimbing akademik Wulan.
8. Terima kasih kepada Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd selaku kepala departemen PLB FIP UNP yang telah membantu selama menempuh pendidikan di PLB dan memudahkan segala urusan peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
9. Terima kasih kepada ibuk Dr. Irdamurni, M.Pd dan pak Arisul Mahdi, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji, yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada bapak ibuk dosen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang atas ilmu, bimbingan, motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
11. Terima kasih kepada seluruh staf dan pegawai di jurusan PLB yang setia melayani dan membantu dalam administrasi mahasiswa/i di kampus.
12. Terima kasih kepada kepala sekolah, majelis guru dan para staf di SDN 05 Sungai Kamuyang yang telah memberikan izin, dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dan selama proses penelitian.
13. Terima kasih untuk anggota kamar ciway-ciway yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah baik suka maupun duka selama di bangku perkuliahan ini. Walaupun sudah terpisah jarak dan waktu tapi selalu memberikan support yang sangat berarti. Dimanapun kalian berada semoga selalu dalam lindungan

ALLAH SWT dan dimudahkan dalam menggapai cita-cita. I Love You More
Acha, Rezky dan Ara.

14. Tidak lupa terimakasih banyak untuk teman-teman Flamboyan Squad. Amak Ratna, kakak Fitra, etek Liza, Nera, Tuma, Uma, si bontot Acha, Rezky si gemoy uni, Ara manis, buk ben Yeni dan Iyul telah menjadi keluarga kedua diperantauan. Terima kasih atas kenangan yang telah kita ukir selama kurang lebih 4 tahun ini dari awal masuk asrama. Semoga pertemanan kita till jannah. See you on to guys.. love you...

15. Teruntuk my future husband insyaallah Yora Kurniawan, S. Pd, terima kasih banyak atas support dan dukungannya selama ini karena sudah mau direpotkan dalam banyak hal, selalu mendengarkan, menasehati dan mengayomi walaupun melelahkan tetapi tetap bertahan dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

16. Terakhir, tidak kalah penting. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah mau berjuang, berusaha, dan kuat menjalani dan menghadapi semua ini meski tidak mudah sampai dititik ini dengan berbagai banyak halangan dan rintangan yang telah dilalui. Perjalanan masih panjang untuk kedepannya harus lebih kuat dan sabar.

Padang, Oktober 2023

WULANDARI
180003112

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Konsep Anak Disleksia	9
a. Pengertian Anak Disleksia.....	9
b. klasifikasi.....	10
c. Klasifikasi Anak Disleksia.....	13
d. Karakteristik Belajar Anak Disleksia	15
e. Hambatan Pada Anak Disleksia.....	18
f. Kebutuhan Anak Disleksia	20
2. Konsep Membaca Permulaan	24
a. Pengertian Membaca Permulaan	24
b. Aspek-Aspek Membaca Permulaan.....	25

c.	Tujuan Membaca Permulaan	28
d.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Membaca Permulaan	29
e.	Manfaat Membaca Permulaan	32
f.	Tahap-Tahap Membaca Permulaan	36
3.	Konsep Media Papan Flanel	40
a.	Pengertian Media Papan Flanel	40
b.	Aspek-Aspek Media Papan Flanel.....	43
c.	Kelebihan dan Kelemahan Media Papan Flanel.....	45
d.	Langkah-langkah Penggunaan Media Papan Flanel.....	52
e.	Kegunaan Media Papan Flanel	55
B.	Penelitian Relevan.....	58
C.	Kerangka Konseptual	60
BAB III	METODE PENELITIAN	62
A.	Jenis Penelitian.....	62
B.	Desain Penelitian.....	62
C.	Subjek Penelitian.....	64
D.	Variabel Penelitian	64
E.	Definisi Operasional Variabel.....	65
F.	Setting Penelitian.....	66
G.	Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	66
H.	Teknik Penilaian.....	68
I.	Tahap Intervensi.....	68
J.	Evaluasi	71
K.	Teknik Analisis Data.....	71
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A.	Hasil Pengumpulan Data.....	73
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	92
C.	Keterbatasan Dalam Penelitian	96
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	98
A.	Kesimpulan	98
B.	Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Penelitian.....	67
Tabel 4.1 <i>Baseline</i> (A1)	75
Tabel 4.2 Intervensi (B.....	78
Tabel 4.3 <i>Baseline</i> (A2)	80
Tabel 4.4 Data Kondisi A1-B-A2	81
Tabel 4.5 Panjang Kondisi A1, B, A2.....	82
Tabel 4.6 Estimasi Kecenderungan Arah.....	84
Tabel 4.7 Kecenderungan Stabilitas A1-B-A2	84
Tabel 4.8 Kecenderungan Jejak Data.....	86
Tabel 4.9 Level Stabilitas Rentang	87
Tabel 4.10 Level Perubahan Data	87
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Analisis Dalam Kondisi	88
Tabel 4.12 Variabel yang Diubah	88
Tabel 4.13 Perubahan Kecenderungan Arah.....	89
Tabel 4.14 Level Perubahan.....	90
Tabel 4.15 Data Overlap	91
Tabel 4.16 Kondisi Keseluruhan.....	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Media Papan Flanel.....	43
Gambar 3.1 Desain Penelitian A-B-A.....	63
Gambar 4.1 Kemampuan Membaca Permulaan <i>Baseline</i> A1	75
Gambar 4.2 Kemampuan Membaca Permulaan Intervensi (B)	78
Gambar 4.3 Kemampuan Membaca Permulaan <i>Baseline</i> A2.....	80
Gambar 4.4 Data Kondisi Kemampuan Membaca Permulaan A1-B-A2	81
Gambar 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah.....	83
Gambar 4.6 Kecenderungan Stabilitas A1-B-A2.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian	105
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	107
Lampiran 3 Alat Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus	109
Lampiran 4 Instrumen Asesmen Membaca	116
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	120
Lampiran 6 Program Pembelajaran Individual	122
Lampiran 7 Pengolahan Data Dalam Kondisi dan Antar Kondisi	124
Lampiran 8 Hasil Kondisi A1-B-A2	126
Lampiran 9 Dokumentasi	129
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian	130
Lampiran 11 Surat Balasan dari Sekolah	131
Lampiran 12 <i>Jugde Instrument</i>	132

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.2 Kerangka Konseptual.....	61
------------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca penting dalam kehidupan dan harus dikuasai oleh setiap individu, terutama siswa. Namun, masih banyak siswa di sekolah yang belum mampu membaca karena ketidakmampuan siswa dalam pembelajaran dan menyeimbangkan kemampuan yang diperlukan dalam pembelajaran. Menurut (Kusumastuti, 2019), siswa dengan ketidakmampuan belajar mengalami kesulitan belajar yang berkaitan dengan perkembangan akademik salah satunya kesulitan dalam membaca. Sehingga perlu meningkatkan keterampilan membaca siswa karena memengaruhi prestasi sekolah dan interaksi sosialnya. Jika keterampilan membaca siswa kurang baik, maka hasil belajar mereka juga akan kurang memuaskan. Oleh sebab itu kemampuan membaca perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah (Larasshinta, 2018).

Kemampuan membaca permulaan menurut Ria (2015) ialah menikmati apa yang sedang diajarkan atau disampaikan tentang cerita naratif sederhana atau informasi bacaan kemudian merangkumnya. Diperlukan bahasa deskriptif untuk memahami bacaan, termasuk identifikasi huruf, fonem, pola bunyi, dan awalan kata. Keterampilan membaca dimulai pada pendidikan dasar dengan pengenalan huruf, kata, dan kalimat sederhana yang memiliki makna di kelas 1 dan 2. Menurut Merliyani & Dkk (2021) bunyi-bunyi huruf dalam bahasa Indonesia terbagi menjadi dua kelompok utama,

yaitu huruf vokal dan konsonan, dimana huruf vocal tersebut meliputi huruf a, i, u, e, dan o, namun konsonan terbagi lagi menjadi bilabial yaitu huruf p, b, dan m, dan huruf dental n, t, d, l, s, dan r, huruf palatal c, j, dan y, velar huruf k dan g, glotal huruf h serta konsonan rangkap dengan huruf ny, ng, sy, dan kh.

Pemahaman fonem vokal rangkap dan fonem konsonan rangkap sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Fonem vokal rangkap (diftong), contohnya ai, au, ei, dan oi, terjadi saat dua huruf vokal bergabung dalam satu kata seperti "lantai" dan "boikot." Fonem konsonan rangkap (klaster) seperti ng, kh, ny, dan sy, juga terdapat dalam satu kata seperti "nyamuk" dan "khawatir." Memahami ini membantu siswa mengerti pembentukan suara bahasa dan aturan penulisan yang benar dalam bahasa Indonesia. (M.Zain, 2018). Kesadaran fonologi melibatkan pemahaman huruf dan pengucapan kata. Anak dengan disleksia mengalami kesulitan dalam membaca karena sulit membedakan huruf dan mengucapkan kata. Ketidakmampuan fonologi juga menghambat kemampuan membaca, menyebabkan kesulitan dalam literasi membaca (Raharjo, 2015).

Selain kesadaran fonologi pada anak disleksia, adapun prinsip pembelajaran bagi anak disleksia adalah 1) Pendekatan multisensory yaitu melibatkan penggunaan berbagai indera, seperti penglihatan, suara, dan sentuhan, untuk membantu siswa belajar. Misalnya, guru dapat menggunakan alat bantu visual, 2) Instruksi terstruktur dan berurutan yaitu membantu mereka untuk membangun keterampilan dan pengetahuan mereka secara

bertahap, 3) Instruksi berbasis phonics seperti teknik Gillingham-Stillman, dapat efektif untuk siswa dengan disleksia. Teknik ini melibatkan mengajar siswa untuk mengenali suara huruf dan bagaimana memadukannya bersama untuk membentuk kata-kata, 4) Penguatan positif yaitu dorongan dan umpan balik positif dapat membantu siswa dengan disleksia untuk membangun kepercayaan diri dan motivasi mereka. Guru dapat memberikan pujian dan penghargaan atas usaha dan kemajuan, daripada hanya berfokus pada hasil akhir (Nofitasar et al., 2014).

Berdasarkan tahap awal membaca permulaan di atas, kenyataannya, masih ada banyak siswa yang menghadapi tantangan dalam membaca dan mengalami disleksia di lapangan. Menurut Hasibuan (2021) Disleksia adalah satu bentuk dari kesulitan dalam proses belajar membaca dimana terjadinya gangguan pada bagian otak tertentu sehingga menyebabkan kesulitan atau gangguan belajar membaca baik itu mengenali dan membedakan huruf, serta mengeja yang mempengaruhi sekitar 5-10% populasi anak-anak di seluruh dunia. Tantangan yang dihadapi anak disleksia dalam membacapun berbeda-beda seperti kesulitan dalam mengenali huruf dan menghubungkannya dengan suara, memahami hubungan antara suara dan huruf, serta mengingat kata-kata dengan cepat. Ini dapat menghambat perkembangan membaca yang baik dan mempengaruhi prestasi akademik secara keseluruhan, sehingga memerlukan perhatian khusus sebelum menyebabkan permasalahan serius di kemudian hari.

Penelitian awal di kelas IV SDN 05 Sungai Kamuyang, penulis mengidentifikasi anak laki-laki berinisial AI, 12 tahun yang mengalami kesulitan membaca. Identifikasi melibatkan observasi dan wawancara dengan guru, orangtua, dan teman sekelas AI. Kemudian menyimpulkan bahwa AI memiliki kesulitan membaca permulaan sehingga tidak bisa melanjutkan ke kelas yang lebih tinggi. Meskipun AI sudah mampu membaca kata sederhana, ia kesulitan menggabungkan dan meleburkan bunyi dalam kata-kata yang menggunakan konsonan rangkap. Selama observasi, AI terlihat pasif selama pembelajaran hanya mendengarkan guru dan tidak aktif berpartisipasi dalam pelajaran. Ini merupakan masalah yang melibatkan berbagai mata pelajaran karena gaya pengajaran guru yang monoton dan kurangnya dukungan media dalam proses pembelajaran.

Hasil asesmen menunjukkan bahwa AI menguasai huruf dan dapat membaca dua suku kata dengan pola KV-KV atau KV-KVK, tetapi mengalami kesulitan saat membaca kata-kata dengan konsonan rangkap seperti "nyata" yang dibaca sebagai "yata". Pada saat belajar anak lebih suka dengan warna-warna baik berupa media yang berwarna-warni dan anak lebih suka apabila ikut terlibat/ interaktif dalam pembelajaran. Melihat dari kemampuan dan kondisi anak kelas IV sekolah dasar, seharusnya sudah bisa membaca dengan lancar dan mengambil kesimpulan dari bacaan yang dibacanya. Namun, realita yang dihadapi di lapangan tidak sesuai dengan ekspektasi, sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan permasalahan tersebut sebagai fokus penelitian. Peneliti berupaya memberikan media pembelajaran

visual yang inovatif yang disesuaikan dengan karakteristik AI supaya lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Media pembelajaran tersebut ialah media papan flanel.

Media papan flanel menurut Yanuarsari & Dkk (2020) disebut juga media grafis yang efektif yaitu medium yang mampu dengan baik mengkomunikasikan pesan-pesan tertentu dan bisa dipasang serta dilepas dengan mudah untuk digunakan berulang-ulang. Potensi penggunaan media papan flanel sebagai alat visual yang mampu memikat perhatian anak-anak yang mengalami disleksia dan mendukung perkembangan kemampuan membaca permulaan mereka. Papan flanel adalah permukaan yang terbuat dari kain yang biasanya digunakan untuk menampilkan bahan ajar atau menggambarkan konsep dengan menggunakan potongan kain dengan gambar, atau kata-kata yang dapat dilepas dan dipindahkan sehingga anak berinteraksi pada saat proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat permasalahan yang teridentifikasi diantaranya:

1. Anak berkesulitan belajar membaca (disleksia) diharapkan bisa membaca permulaan.
2. Metode yang digunakan oleh guru masih monoton sehingga membuat pembelajaran menjadi membosankan.

3. Penggunaan media yang belum inovatif dan kreatif membuat tidak adanya minat peserta didik dalam proses pembelajaran.
4. Tidak adanya keterlibatan orangtua membantu peserta didik mengulang pelajaran dirumah terutama membaca.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terarah, peneliti membatasi permasalahan pada penelitian ini yaitu memberikan media inovatif dan kreatif serta interaktif yang mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan yang hanya dibatasi pada bagian kata dengan konsonan rangkap saja (ny, ng, kh, sy) yang terdapat di awal, di tengah dan diakhir kata untuk anak berkesulitan belajar membaca (disleksia) dengan menggunakan media papan flanel sehingga anak tertarik dan interaktif saat mengikuti proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dilatar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak disleksia di Kelas IV SDN 05 Sungai Kamuyang?”

E. Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa:

1. Kemampuan membaca permulaan pada anak disleksia bisa ditingkatkan. Peneliti percaya bahwa, meskipun anak-anak disleksia menghadapi tantangan dalam kemampuan membaca permulaan, ada potensi untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka melalui media dan pendekatan pembelajaran yang tepat.
2. Media papan flanel bisa digunakan oleh anak disleksia. Peneliti memandang media papan flanel sebagai alat pembelajaran yang dapat diakses dan efektif bagi anak-anak disleksia. Asumsi ini didasarkan pada pengamatan bahwa papan flanel adalah media visual yang dapat memberikan pengalaman belajar konkret dan interaktif, membantu pengenalan huruf dan kata, serta meningkatkan pemahaman anak-anak disleksia terhadap materi pembelajaran.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan bagi anak disleksia melalui media papan flanel di SDN 05 Sungai Kamuyang.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan, diantaranya :

1. Manfaat Teoristis

Guna meningkatkan pemahaman mengenai cara meningkatkan kemampuan membaca, penggunaan papan flanel sebagai alat bantu untuk membaca kata-kata dengan konsonan rangkap pada anak-anak yang mengalami disleksia dapat memberikan panduan untuk penerapan intervensi yang bermanfaat dalam waktu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan media papan flanel ini meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada materi membaca kata dengan konsonan rangkap dan meningkatkan minat belajarnya.

b. Bagi Guru

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan dan pertimbangan bagi guru untuk menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan interaktif.

c. Bagi Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini bagi peneliti tentunya memberikan pengalaman dalam memberikan intervensi pada anak disleksia dengan menggunakan media papan flanel.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Ada potensi bagi penelitian berikutnya untuk melanjutkan intervensi ini dan membandingkannya dengan metode intervensi lainnya.